ABSTRAK

Emiliya Yusri, NIM. 088111487, Tesis, “Pembinaan Guru Agama oleh Kementerian Agama Kota Payakumbuh untuk Meningkatkan Kompetensi (Studi Terhadap Guru PAI SMP Kota Payakumbuh)”. Padang 2013.

Pokok permasalahan dalam tesis ini adalah melihat bagaimana Pembinaan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Payakumbuh terhadap guru agama SMP Kota Payakumbuh sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi guru agama. Karena dengan meningkatnya kompetensi guru agama akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan moral generasi muda.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan tentang bentuk pembinaan melalui : 1) sosialisasi dan orientasi 2) pengawasan dan, 3) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI. Ketiga bentuk pembinaan ini adalah dalam upaya untuk meningkatkan kompetensi guru PAI SMP Kota Payakumbuh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kasi Mapenda, pengawas PAI dan guru PAI SMPN Kota Payakumbuh. Tekhnik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari semua data yang terkumpul, lalu dilakukan seleksi dan reduksi data. Kemudian dilakukan display data sesuai dengan aspek permasalahan yang diteliti.

Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa;(1)Kementerian Agama Kota Payakumbuh telah melakukan pembinaan dengan baik terhadap guru agama SMP Kota Payakumbuh melalui kegiatan sosialisasi dan orientasi untuk meningkatkan kompetensi guru PAI, terutama kompetensi paedagogig dan profesional (2)Pengawasan terhadap kinerja guru agama dalam rangka meningkatkan kompetensi dilakukan dengan baik oleh pengawas yang ditunjuk oleh Kantor Kementerian Agama Kota Payakumbuh melalui supervisi akademik, kunjungan sekolah dan kunjungan kelas. Pembinaan ini belum dilakukan secara merata untuk semua guru agama SMPN Kota Payakumbuh. Hal ini terjadi karena jumlah pengawas PAI yang ada belum sesuai dengan jumlah guru agama . Pembinaan yang dilakukan dapat meningkatkan kompetensi pedagogig, kepribadian dan profesional (3)Pembinaan terhadap Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) telah dilakukan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dengan aktifnya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI tersebut melakukan kegiatan diantaranya(a) revisi dokumen pembelajaran, (b) menyusun bahan ajar, (c) PTK dan (d) menyusun soal. Dari kegiatan tersebut dapat meningkatkan kompetensi pedagogig dan profesional. Adapun pembinaan untuk meningkatkan kompetensi sosial tidak dilakukan secara langsung. Namun kompetensi itu terlihat dari sikap guru yang mampu bekerja sama didalam forum MGMP untuk saling berbagi pengalaman dan mendiskusikan permasalahan yang terjadi.